

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena usaha mikro dan kecil menagah dapat mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia dan salah satu altermatif lapangan kerja serta mengurangi jumlah pengangguran. Pada saat ini, sekitar 99% dari total usaha di sektor riil di Indonesia terdiri dari UMKM. UMKM dapat memberikan kontribusi besar dalam menghasilkan lapangan kerja serta menumbuhkan kesejahteraan masyarakat, terutama di pedesaan.

Peran UMKM membantu meningkatkan angka pertumbuhan ekonomi dan mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang ada saat dan hasil-hasil pembangunan dapat meningkatkan yang dirasakan oleh masyarakat. Menurut (Departemen Koperasi, 2008) dalam (Farisi, Fasa, dan Suharto 2022) Secara umum UMKM memiliki perekonomian peran sebagai berikut: Pemeran utama dalam kegiatan perekonomian, penyedia lapangan kerja, pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasr baru dan sumber inovasi. Saat ini UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah dan pendapatan negara Indonesia. UMKM juga baik untuk mengembangkan dunia usaha di negara Indonesia.

Namun, masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam menghasilkan modal dan mengelola usahanya dengan efektif. Salah satu kendala yang dihadapi UMKM yaitu keterbatasan dalaam modal dan tenaga kerja. Modal

yang minim dan kurangnya tenaga kerja yang terampil dapat membatasi kemampuan UMKM untuk memproduksi dan memasarkan produknya. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap peningkatan pendapatan UMKM di desa Pegajahan menjadi sangat penting.

Modal yang besar akan mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu usaha, baik skala kecil, menengah, menengah maupun besar (Loho, Engka, dan Rorong 2023). Modal yang dibutuhkan masih dari perorang atau pihak yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan operasional usaha dan pembelian bahan baku dan barang setengah jadi. Modal dapat diartikan menjadi dua jenis yaitu modal bersih dan modal kotor, kurangnya modal akan sulit untuk berkembang suatu usaha

Tenaga kerja merupakan sumber yang berupa jasa-jasa manusia baik itu fisik maupun mental. Dengan demikian tenaga kerja bukan saja di artikan sabagai tenaga kerja jasmani yang digunakan dalam proses produksi, akan tetapi juga meliputi kemampuan tenaga kerja, keterampilan kerja maupun pengetahuan yang terdapat dalam diri pekerja Secara teoritis, tenaga kerja memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan usaha, terutama tenaga kerja yang memiliki sekil yang baik (Puspa 2021).

Desa Pegajahan yang terletak di daerah pedesaan dengan mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai petani. Sehingga hal tersebut mampu dilakukannya pengembangan UMKM agar memberikan alternatif lain sebagai sumber penghasilan bagi masyarakat selain bertani.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penting dilakukannya penelitian tentang pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap peningkatan pendapatan UMKM di desa Pegajahan karena memiliki potensi untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan perekonomian pedesaan yang berkelanjutan. Sehingga tugas akhir ini diberi judul: Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM dengan Studi Kasus Desa Pegajahan Kecamatan Pegajahan Serdang Bedagai.

Modal kerja adalah salah satu unsur terpenting untuk menjalankan kegiatan operasional usaha yang bertujuan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan serta sifatnya fleksibel sesuai dengan kondisi usaha dan kebutuhan pasar. sedangkan modal yang besar akan mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu usaha, baik skala kecil, menengah, menengah maupun besar (Loho, Engka, dan Rorong 2023). Modal yang dibutuhkan masih dari perorang atau pihak yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan operasional usaha dan pembelian bahan baku dan barang setengah jadi. Modal dapat diartikan menjadi dua jenis yaitu modal bersih dan modal kotor, kurangnya modal akan sulit untuk berkembang suatu usaha

Tenaga kerja merupakan sumber yang berupa jasa-jasa manusia baik itu fisik maupun mental. Dengan demikian tenaga kerja bukan saja di artikan sabagai tenaga kerja jasmani yang digunakan dalam proses produksi,akan tetapi juga meliputi kemampuan tenaga kerja, keterampilan kerja maupun pengetahuan yang terdapat dalam diri pekerja Secara teoritis, tenaga kerja memiliki kontribusi

positif terhadap peningkatan pendapatan usaha, terutama tenaga kerja yang memiliki skill yang baik (Puspa 2021).

Perencanaan kerja harus dilakukan dengan hati-hati, jika tidak, tidak akan ada yang bisa digunakan sebagai panduan untuk memastikan bahwa tujuannya tercapai (Lantang dan Kirana 2022). Jumlah tenaga kerja merupakan total waktu yang dihabiskan untuk bekerja di semua panggilan, tidak termasuk istirahat kerja yang sudah sah maupun jam kerja yang dilakukan tujuan bekerja selama seminggu, semakin banyak jam kerja yang ditawarkan untuk menciptakan semakin banyak pengusaha menerima keuntungan. Rata-rata individu bekerja usaha selama 6 – 8 jam setiap hari dengan sisa 16 sampai 18 jam dihabiskan untuk keluarga, masyarakat, relaksasi, maupun kegiatan lainnya. Jadi seseorang untuk bekerja sisanya biasanya tidak efisien, dan akhirnya produktivitas akan turun keletihan akan muncul dan setiap keselamatan kerja mendukung dan mendorong kelancaran operasional usaha baik secara individu maupun kelompok.

Pendapatan adalah sejumlah hasil didapatkan dari suatu usaha, Pendapatan memberikan dampak yang diperoleh perusahaan, maka semakin banyak kesempatan untuk mengembangkan kegiatan yang dilakukan. Banyak jumlah barang yang diproduksi untuk harga masing-masing produk menjadi salah satu faktor tinggi rendahnya pendapat yang akan diperoleh. Pendapatan usaha dapat diterima dalam kegiatan produksi hasil dari balas jasa jangka waktu tertentu, balas jasa yang diterima dapat berupa gaji atau upah, sewa, laba atau bunga (Habriyanto, Kurniawan, dan Firmansyah 2021). Menurut Sumarso, (2003)

pendapatan yaitu perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan operasi dan pendapatan non operasi.

UMKM menurut Undang-Undang No 20 tahun 2008 tentang usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan maupun tidak langsung dari usaha kecil menengah, UMKM berpotensi dapat membangun perekonomian nasional karena saat ini UMKM yang berdiri semakin banyak pengusaha yang ingin peluana agar dapat menjadi perusahaan atau usaha dengan keuntungan yang besar ( Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20,2008). Usaha mikro kecil dan menengah yang biasa disebut UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak berbagai bidang usaha yang mencakup kepentingan masyarakat. UMKM merupakan penopang perekonomian bangsa. Karena UMKM menjadi penopang bangsa sistem perekonomian indonesia, semakin UMKM yang berdiri akan semakin banyak pengusaha yang ingin membuka peluang agar menajdi pengusaha dengan keuntungan yang besar. (Undang- Undang Rupbulik Nomor 20, 2008). Kita bahkan dapat menafikan betapa sangat penting dalam menekan angka pengangguran, menyediakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan dan membangun karakter bangsa melalui kewirausahaan. UMKM merupakan usaha perorang yang memunuhi kriteria usaha yang diharapkan dapat menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing dalam perekonomian indonesia yang memiliki suatu negara, selain kekuatan ekonomi adalah basis kekokahan stuktur ekonomi dikarenakan menjual produk relatif dan produk makanan dengan harga yang murah. (Mutia Anjali 2022).

Desa Pegajahan yang terletak di daerah pedesaan dengan mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai petani. Sehingga hal tersebut mampu dilakukannya pengembangan UMKM agar memberikan alternatif lain sebagai sumber penghasilan bagi masyarakat selain bertani.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penting dilakukannya penelitian tentang pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap peningkatan pendapatan UMKM di desa Pegajahan karena memiliki potensi untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan perekonomian pedesaan yang berkelanjutan. Sehingga tugas akhir ini diberi judul: **Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM dengan Studi Kasus Desa Pegajahan Kecamatan Pegajahan Serdang Bedagai.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Kesulitan mengeluarkan pembiayaan modal dalam proses produk UMKM Mie iris di Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan..
2. Tenaga kerja belum mempunyai pengalaman dalam proses produk UMKM Mie iris Di Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan.
3. Seberapa besar peran UMKM dalam menyediakan lapangan kerja di Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan.

## **1.3 Batasan masalah**

Menurut ( Widano Sukarno 1990:3), Batasan masalah yaitu untuk memudahka masalah yang menetapkan terlebih dahulu sesuatu yang dourkukan pemecahan dengan dibatasi oleh keadaan waktu, tenaga kerja , kecakapan.

Selain juga menghindari luasnya masalah yang dibahas. Adapun masalah latar belakang oleh penelitian yang dilakukan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan ini yaitu : **“ Apakah pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Desa Pegajahan ,Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Berdagai”**

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Menurut (Surharsimi Arikunto 1998 :43), Rumusan masalah yaitu dasar untuk membuat hipotesis, dimana didalamnya harus berisi implikasi adanya data untuk memecahkan masalah, masalah yang dimiliki harus jelas dan padat dan biasanya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana modal terhadap pendapatan UMKM di Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan ?
2. Bagaimana Tenaga Kerja Terhadap pendapatan UMKM di Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan ?.
3. Bagaimana modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan ?

#### **1.5 Tujuan penelitan**

Tujuan penelitan

Berdasarkan pada masalah diatas,maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan di desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM Di desa pegajahan, Kecamatan Pegajahan

- c. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan.

## **1.6 Manfaat penelitian**

1. Bagi penulis, untuk menambah pengaruh dan keterampilan penelitian meningkatkan khususnya mengenai faktor produksi terhadap pendapatan UMKM.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan pembaca terkait masalah faktor produksi, selain sebagai resensi bagi pembaca yang tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam penelitian ini.
3. Bagi UMKM, terutama bagi UMKM Desa pegajahan diharapkan dapat meningkatkan stregi untuk meningkatkan pendapatan dan lapangan kerja.
4. Bagi pemerintah daerah, Sebagai bahan pertimbangan instansi yang berwenang untuk pengembangan dan pembinaan sektor informal khusus Para UMKM yang ada Di Desa pegajahan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Modal**

Modal merupakan yang dikeluarkan sebagai pokok untuk berusaha, melepas uang dan sebagainya, Modal artinya yaitu jumlah uang yang digunakan untuk menjalankan kegiatan berbisnis. Modal usaha adalah dana yang diperoleh dari pemilik suatu pengusaha atau pengusaha. Prinsip modal sedikit maka akan mendapatkan keuntungan tertentu, sedangkan dengan modal yang besar maka akan mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Sebelum melakukan pengusaha harus memiliki modal awal dimana modal tergantung pada jenis usaha yang dikelola, Modal yang sedikit akan membatasi hasil produksi sehingga pendapatan dicapai sedikit. Kurangnya modal tentu akan menghambat pengembangan usaha, Sedangkan adanya modal cukup besar kuantitas produksi dapat ditingkatkan sehingga penjualan meningkat dan pendapatan usaha juga meningkat. (Mutia Anjali 2022).

Modal yang ditambahkan akan mendapatkan pendapatan yang lebih besar, Modal kerja adalah investasi pengusaha untuk dalam jangka pendek yang meliputi kas, piutang dan persediaan barang. Dengan berkembang teknologi semakin ketatnya persaingan di sektor industri, maka faktor produksi modal dapat diartikan penting bagi pengusaha untuk mengembangkan usahanya. Modal yaitu baik berupa barang-barang konkret yang ada dalam rumah tangga perusahaan atau

pengusaha yang terdapat dineraca debit, maupun daya beli atau nilai tukar dari barang-barang dicatat kredit. (Puspa 2021)

### **2.1.1 Macam – Macam Modal**

Modal dapat dibagikan menjadi 2 macam, yaitu modal usaha dan modal kerja. Modal usaha adalah dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam produksi untuk menambah output. Modal kerja dilakukan untuk membiayai operasi sehari – hari, misalnya untuk membayar uang muka pembelian bahan mentah, dimana uang yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat masuk kembali dalam perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan produksinya. Fungsi modal adalah modal usaha atau biasa disebut sebagai kapital yaitu semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam produksi untuk menambah output. Modal kerja digunakan untuk membiayai operasi sehari – hari, misalnya untuk membayar uang muka pembelian bahan mentah, dimana uang yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat masuk kembali dalam perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan produksinya.

### **2.1.2 Inddalikator modal**

- Modal sebagai syakat untuk usaha

Yaitu untuk dilakukan kegiatan usaha .Tanpa modal usaha tidak akan berjalan dengan lancar atau akan susah untuk melakukan operasi , karena dibutuhkan sejumlah dana untuk syarat terbentuk usaha.

- Permanfaatan modal tambahan

Dana adalah sangat penting jika dapat menerima tambahan dana sehingga dapat meningkatkan kegiatan produksinya. Dana diperoleh untuk didapatkan jika mendapatkan tambahan dana sehingga dapat meningkatkan kegiatan produksinya.

- Besar modal

Modal adalah suatu usahas ebelum melakukan kegiatan operasi. Besar atau kecil modal akan mempengaruhi kegiatan operasional suatu usaha akan akan mempengaruhi pendapatan

## **2.2 Tenaga kerja**

Tenaga kerja adalah yang berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, Tenaga kerja yaitu proses kegiatan manusia yang dicurahkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Adam Smith adalah tokoh dalam aliran ekonomi dikenal sebagai aliran klasik, beliau dianggap manusia sebagai faktor produksi untuk melakukan kemakmuran bangsa-bangsa. Alasan menurut Adam smith tidak memiliki sumber daya manusia yang pande mengolah sehingga bermanfaat bagi kehidupan. Tenaga kerja yaitu yang sudah siap dilakukan suatu pekerjaan atau bekerja, tenaga kerja adalah penduduk usia 15 – 64 tahun dikatakan jumlah penduduk suatu negara yang menghasilkan barang dan jasa jika permintaan teanga kerja itu sendiri serta berpartisipasi dalam suatu pekerjaan . (Mutia Anjali 2022).

Tenaga kerja faktor utama untuk mempengaruhi pendapatan, tanpa adanya tenaga kerja faktor produksi tidak berjalan dengan lancar. Pengalaman tenaga kerja akan mempengaruhi tidak produktivitas harga kerja untuk didorongkan peningkatan produksi pendapatan akan ikut naik, Semakin banyak tenaga kerja

untuk bekerja maka pendapatan akan meningkat dan sebaiknya sedikit tenaga kerja tidak akan berpengaruh pendapatan.

### **2.2.1 Jenis – Jenis Tenaga Kerja**

Tenaga kerja memiliki tingkat kualitas yang terbagi beberapa jenis : Tenaga kerja terampil : adalah memiliki keahlian khusus dari pelatihan atau pengalaman kerja ( seperti : Montir mobil, Tukang baju, perbaikan TV dan lain” ) Tenaga kerja kasar: adalah tidak berpendidikan atau tidak memiliki keahlian dalam suatu pekerjaan (seperti : tukang jalan sapu, Kuli bangunan) Tenaga kerja terdidik : adalah memiliki pendidikan yang lebih tinggi dalam bidang tertentu ( seperti : dokter, akuntan, insinyur dan lain”). (Habriyanto, Kurniawan, dan Firmansyah 2021)

### **2.2.2 Jam kerja**

Jam kerja adalah waktu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan. Jam kerja adalah waktu untuk dalam proses memproduksi atau menghasilkan barang dan jasa. Semakin lama seseorang bekerja, maka akan meningkatkan produktivitasnya dan meningkatkan pendapatan. Jam kerja merupakan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat dilakukan pagi sampai malam hari. Pendapatan adalah penerimaan dari hasil yang diperoleh untuk melakukan kegiatan ekonomi berkaitan dengan aktivitas perusahaan atau usaha yang dilakukan penjualan faktor produksi yang dimiliki pengusaha (IMP, R., & Maghfira 2018).

Menurut Sadono Sukirno dalam Artikel Ericson Damanik (2014), “Pendapatan adalah keuntungan”. Keuntungan ditentukan dengan cara

mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga secara berurutan.

### **2.3 Pendapatan**

Pendapatan yaitu suatu hasil yang memperoleh kegiatan ekonomi dengan mengorbankan suatu barang atau jasa. Barang atau jasa biasanya dilakukan dengan berkurangnya manfaat atau nilai yang akan mendapatkan suatu pendapatan. Pendapatan adalah suatu penghasilan dari pemilik suatu usaha yang menjualkan barang dagangan. . Pendapatan adalah penerimaan dari hasil yang diperoleh untuk melakukan kegiatan ekonomi berkaitan dengan aktivitas perusahaan atau usaha yang dilakukan penjualan faktor produksi yang dimiliki pengusaha.

“Pendapatan adalah keuntungan”. Keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga secara berurutan (IMP, R., & Maghfira 2018).

### **2.3.1 Sumber Pendapatan**

Memperoleh pendapatan dari transaksi, Oleh sebab itu pendapatan dibagikan menjadi 2 jenis yaitu, Pendapatan Operasional (Operating Revenue) dan Pendapatan Non Operasional (Non Operating Pendapatan yaitu suatu usaha atau yang memperoleh pendapatan dimana berasal dari kegiatan Revenue).

1. Pendapatan Operasional (Operating Revenue) adalah hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan sebagai hasil usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan operasional juga yang menunjukkan seberapa besar perusahaan atau usaha yang akan menjadi keuntungan.
2. Pendapatan Non operasional (Non Operating Revenue) adalah pendapatan yang diterima oleh perusahaan yang tidak ada hubungannya dengan usaha pokok yang dilakukan perusahaan dalam kegiatannya.
3. Karakteristik Pendapatan perusahaan atau pengusaha memiliki dua jenis dua kriteria pendapatan umum melalui daftar pengecekan atas empat faktor yang menjelaskan dua kriteria umum antara lain : (Puspa 2021)
  - a. Bukti yang meyakinkan adanya kesepakatan
  - b. Pengiriman yang telah terjadi
  - c. Harga atau biaya pemasok adalah tetap atau dapat di tentukan
  - d. Tingkat ketertagihan yang tinggi

### **2.3.2 Teori pendapatan**

Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan dari usaha seseorang sebagai ganti jerih payah atas usaha yang dikerjakan, sedangkan pendapatan

idnsutri adalah pendapatan yang dipeoleh karena mengorganisasikan seluruh faktor produksi yang dikelolanya, Pendapatan yaitu diperoleh dari jumlah produk fisik yang dikalikan dengan harga jualnya atau dalam matematif dapat dinyatakan (A Eachern,2001:39)

$$TR = Q \times P$$

Dimana : TR : penerimaan total atau

pendapatanQ : Jumlah produksi

P : Harga jual produk

Pendapatan bersih merupakan pendapatan Bruto dikurangi biaya dalam proses produksi. Biaya yang dimaksud yaitu pengorbanan nilai yang memberikan sumbangan bermanfaat untuk produksi barang. Biaya merupakan pengorbanan yang secara ekonomitidak dapat dihindarka dalam proses produksi barang

## 2.4 UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu sektor usaha yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Peran penting Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia ditunjukkan dalam tiga indikator yaitu pertama yakni Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) yang jumlahnya banyak dan mencakup setiap sektor ekonomi. UMKM memiliki potensi besar dalam menyerap tenaga kerja dan memberikan kontribusi yang besar dalam pendapatan nasional (Wibawa & Anggitaria, 2020) .

UMKM merupakan kekuatan strategis dan penting untuk mempercepat pembangunan daerah. Hal ini dapat dibuktikan dengan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2020 jumlah UMKM di Kota Jayapura sebanyak 17.000 (tujuh belas ribu) unit, terbukti memberikan kontribusi 34,60% terhadap pendapatan daerah dan terhadap penyerapan tenaga kerja sebanyak 49,96% di kota jayapura. Saat ini, UMKM masih dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan dalam menghadapi persaingan (Marlinah, 2020). Tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kinerja usahanya adalah keterbatasan modal yang dimiliki. Permodalan merupakan salah satu masalah mendasar yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan terbatasnya akses terhadap sumber-sumber pembiayaan dari lembaga keuangan perbankan. Masyarakat (dengan modal kecil) ini cenderung menganggap apa yang dimilikinya adalah sesuatu yang biasa secara bebas digunakan. Hal ini juga tentunya terkait dengan permasalahan permodalan. Modal yang seharusnya digunakan hanya untuk usaha, mereka gunakan juga untuk hal-hal di luar usaha yang dijalankan. Padahal, hanya dari usaha yang dijalankan itulah mereka biasa memperoleh penghasilan, namun mereka belum dapat secara tepat memisahkan antara modal usaha dengan pembiayaan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat diketahui lemahnya modal dari pedagang kecil terkait dengan keadaan ekonomi mereka, apalagi dengan jumlah pendapatan yang kurang memadai (Betlehn, A. 2018).

Pemerintah harus meningkatkan pelatihan kepada para UMKM berupa dalam aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan serta keterampilannya dalam pengembangan usahanya. Di samping itu perlu dilakukan untuk mencapainya hasil pelatihan di lapangan untuk teori yang sudah di pelajarkan dan mempraktekkan teori melalui pengembangan kemitraan rintisan. Perlu dibangun suatu lembaga yang khusus bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan semua kegiatan yang berkaitan dengan upaya penumbuh kembangan UMKM dan berfungsi untuk mencari solusi dalam rangka mengatasi permasalahan baik internal maupun eksternal yang dihadapi oleh pengusaha (Betlehn, A. 2018).

#### **2.4.1 Manfaat UMKM**

- Penyumbang Terbesar Produk Domestic

Manfaat bisnis sektor UMKM yaitu meningkatnya produk yang dihasilkan oleh pengusaha untuk dalam negeri. Produk-produk yang ada saat ini akan merambah pasar nasional namun bisa merambah ke dalam negeri bisa merambah pasar internasional disuatu negara Produk UMKM atau produk lokal banyak diminati oleh banyak orang.

Contohnya produk kerajinan. Produk kerajinan dari Indonesia juga banyak yang terkenal sampai di luar negeri.

- Terbukanya Lapangan Pekerjaan

Pada saat bahwa sektor UMKM secara tidak langsung mem- buka peluang bagi orang-orang untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini bisa membantu suatu

negara untuk mengurangi jumlah pengurusan yang ada disuatu negara jumlah angka peng-angguran yang ada.

- Solusi Masyarakat Kelas Menengah

Modal yang diperlukan untuk membuka usaha dalam sektor UMKM Tidak susah , namun bisa dikatakan mudah. Bisa dikatakan mudah. Banyak sudah lembaga pemerintah yang membantu dengan memberikan bantuan dan modal dengan jumlah yang kecil oleh bank yang memberikan jaminan pinjaman (Farisi, Fasa, dan Suharto 2022).

#### **2.4.2 Landasan Hukum UMKM**

Adapun menjadi landasan hukum UMKM adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan usaha industri ataupun perdagangan di indonesia diatur oleh UU No. 1 Tahun 1985.
2. Untuk usaha kecil industri diatur UU No .9 Tahun 1995
3. Bentuk badan Hukum Usaha industri dan perdagangan diatur dalam UU No.1 tahun 1985 tentang Perseroan terbatas.
4. Perizinan usaha kecil dan menengah dan besar khusus industri tertuang dalam Surat keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan dan tanda daftar industri.
5. Tata cara perizinan usaha perdagangan ( SIUP) diatur dalam surat keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 591/MPP/Kep/99 tentang cara pemberian surat izin usaha perdaganga (SIUP).

### **2.4.3 Ciri – Ciri UMKM**

- a. Jenis barang pada usaha tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti;
- b. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat;
- c. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha; Sumber daya manusianya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai;
- d. Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah;
- e. Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank;
- f. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP

### **2.4.4 Karakteristik, kekuatan dan kelemahan UMKM**

Ada beberapa macam karakteristik UMKM menurut Kartini Kartono yang dikutip oleh Imbang

- Merupakan pedagang pada umumnya namun kadang memproduksi barang atau menyelenggarakan jasa-jasa yang sekaligus dijual kepada konsumen
- Mereka umumnya menjajakan barang dagangannya dengan gelara tikar dipinggir-pinggir jalan atau tokoyang dianggap strategis, menggunakan meja, kerata dorong, maupun kios kecil.

- Umumnya menjajakan bahan-bahan makanan, minuman, barang-barang konsumsi tahan lama secara eceran.
- Umumnya bermodal kecil, bahkan tidak jarang mereka hanya merupakan alat bagi pemilik modal, dengan mendapatkan sekadar komisi sebagai imbalan atas jerih payahnya.
- Pada umumnya kelompok pedagang kecil adalah kelompok marginal, bahkan ada pula termasuk sub marginal.
- Umumnya kualitas barang yang diperdagangkan relatif rendah.
- Volume omset para pedagang kecil relatif tidak seberapa besar karena juga dipengaruhi jumlah modal kecil pula.
- Para pembeli umumnya mempunyai daya beli yang rendah.
- pedagang kecil berhasil secara ekonomis, sehingga akhirnya memiliki tandingan pedagang sukses agak langka.

#### **2.4.5 Kekuatan UMKM meliputi**

- UMKM memberikan kesempatan kerja pada umumnya sulit didapat pada negara-negara yang sedang berkembang
- Dalam prakteknya mereka biasa menawarkan barang dan jasa dengan harga bersaing mengingat mereka tidak dibebani pajak.
- Sebagai besar masyarakat lebih senang belanja pada UMKM mengingat faktor kemudahan dan barang yang ditawarkan relatif murah.

#### **2.4.6 Kelemahan UMKM meliputi**

Mereka dimasukkan kedalam kelompok marginal dan sub marginal dengan modal kecil. Modal relatif kecil disebabkan laba relatif kecil padahal umumnya banyak anggota keluarga bergantung pada hasil minim. Karena terciptalah keadaan dimana hasil yang mereka capai pas-pasan untuk sekedar hidup. Bahkan tidak ada kemungkinan untuk akumulasi modal.

Karena rendahnya pendidikan dan kurangnya ketrampilan, maka unsur efisiensi kurang mendapat perhatian, sehingga akan mempengaruhi kelancaran usaha. Ada kalanya lainnya yang sukses dengan jenis barang dagangan tertentu mengikuti jejak mereka menyebabkan suatu jenis usaha tertentu menjadi terlampau padat, sehingga dari mereka berguguran dan terpaksa harus gulung tikar ditengah jalan

#### **2.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM**

##### **- Modal**

Modal Modal berasal dari uang untuk mengeluarkan, memperdagangkan barang barang dagangan untuk dilakukan sesuatu yang menyumbangkan kekayaan dalam menjalankan suatu usaha, Modal biasanya dapat berasal modal sendiri atau pinjaman dari bank. Modal adalah kendala yang dihadapi oleh pengusaha, kendala yang dihadapi yaitu kekurangan modal, Kekurangan modal biasanya mselakukan pinjaman oleh bank atau dana pinjaman sementara. Modal dilakukan berbeda- beda sehingga dapat membatasi pengusaha untuk mengembangkan usaha menjadi lebih luas dan tahan lama. Modal dilakukan untu

memenuhi kebutuhan modalnya terbagi atas modal pinjaman dan modal sendiri. Modal diklasifikasikan terbagi 2 jenis yaitu.

A. Modal tetap ( Fixed Capital ) yaitu modal tidak dapat dihabiskan setelah dua kali proses manufaktur dan didapatkan untuk dilakukan kembali.

B. Modal tidak tetap (Modal lancar ) Yaitu uang dihabiskan karena proses pembuatan . akibat modal ditambahkan proses produksi setiap saat, Modal tidak berbentuk yang dimiliki oleh seseorang sebagai hak paten miliknya sendiri.

- Lama usaha

Jam waktu pada seorang wirausahaan menjalankan usahanya sangat berpengaruh terhadap strategi tempat dan metode usaha, Pengusaha memiliki waktu untuk mengembangkan strategi yang lebih canggih untuk mengelola, menjual produk usaha mereka, disebabkan waktu yang cukup lama untuk berbisnis memiliki pengalaman, pengetahuan yang didapatkan untuk mengambil keputusan dalam situasi apapun, Pengusaha yang memiliki pengalaman, masa kerja lebih lama secara tidak langsung dapat menerima jaringan koneksi untuk membantu memasarkan produk usaha mereka sendiri. Pengalaman seseorang dapat diukur dari lamanya pekerjaan yang dilakukan tertentu, Semakin lama terlibat seseorang pengusaha semakin besar pengalaman kewirausahaan dapat mengalir ke dalam pendidikan informal, pengalaman sehari-hari secara tidak langsung sadar bahwa dalam lingkungan profesional dan sosial, Semakin banyak orang terlibat perdagangan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki tentang perilaku konsumen.

## 2.6 Penelitian terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini penulis memiliki beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang telah ada. Untuk penelitian terdahulu akan sangat membantu dalam menelaah masalah yang dibahas dalam penelitian yang digunakan sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis penelitian. Tujuannya yaitu mendapatkan bahan perbandingan dan acuan serta untuk menghindai adanya anggapan kesamaan dengan penelitian, oleh sebab itu penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut.

**Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu**

No	Nama dan judul penelitian	Metode dan variabel penelitian	Persamaan dan perbedaan penelitian	Hasil penelitian
1	Arininoer Maliha, Pengaruh modal, Tenaga kerja dan bahan baku terhadap peningkatan industri kue dalam	Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik dokumentasai dan obervasi, Penelitian menggunakan variabel	-persamaan dari penelitian dilihat dari metode penelitiannya menggunakan metode kuantitatif dan terletak variabel $X_1$ nya modal, $X_2$ nya tenaga kerja. -Perbedaan	Secara simultan, modal, tenaga kerja dan bahan baku dapat berpengaruh terhadap pendapatan industry cake Sukarame Bandar

persepektif ekonomi (Studi kasus di Home industri Mitra cake Legundi Sukarame Bandar	pendapatan, modal, tenaga kerja dan bahan baku.	penelitian terdahulu terletak subjek penelitian industry kue, sedangkan subjek yang dilakukan penelitan pendapatan UMKM .	Lampung. Hasil terbukti dari hasil uji F dengan n Prob, F statctic sebesar 0,000000(< 5% sehingga dapat disimpulkan
--	---	---	--

Lampung			ada pengaruh secara simultan antara modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan Industri Mitra Cake 92,95 % dan sisanya
---------	--	--	--

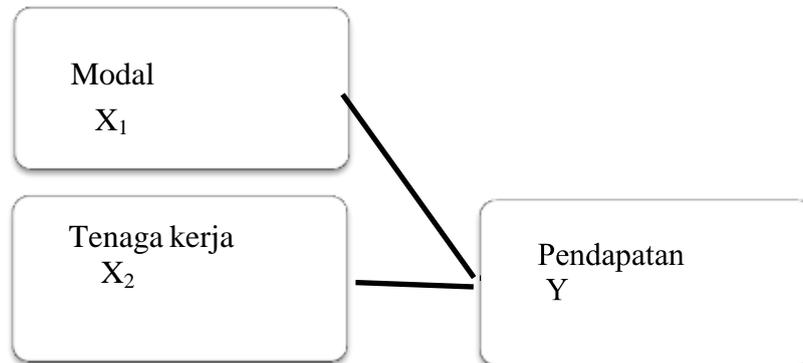
				dipengaruhi oleh faktor lain.
	Nur isni modal, lokasi n dan jenis barang dagangan terhadap pedagang pasar perambana n Kabupaten Slaman.	Metode penelitain dilakukan secara Deskriptif Kuantitatif, digunakan untuk modal, lokasi dan jenis barang.	-Persamaan penelitain variabel $X_1$ nya modal, variabel $Y$ nya pendapatan. -Perbedaan dari penelitian terdahulu subjek penelitiannya pedagang pasar Perambahan Kabupaten Slaman., Sedangkan pada	Terhadap pengaruh positif terhadap pendapat pedagang pasar perambanan Kabupaten slaman Sumbangan efektif (SE%) Variabel Modal

			penelitian ini UMKM di Desa Pegajahan, Kecamatan pegajahan.	memberikan pengaruh terhadap variabel pendapatan sebesar 79,67% total pengaruh keseluruhan nilai R yaitu 94,20%.
--	--	--	---	--

3	Erwn Fahmi, Pengaruh modal, tenaga kerja dan tingkat pendapatan di Home industy UD. Bagus Bakeri Desa serapuh Kecamatan Gunung Malela	Dalam penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif variabel menggunakan penelitian modal, tenaga kerja dan produksi.	-Persamaan penelitin sama-sama membahas tentang pengaruh modal dan tenaga kerja dan menggunakan metode penelitin penelitan kuantitatif. -Perbedaan penelitin terdahulu menggunakan 3 variabel yaitu variabel x dan 1 variabel Y dimana $X_1$ ( modal), $X_2$ (	Secara bersama- sama bahwa modal, tenaga kerja produksi berpengaruh signifikan UD Bagus Bakery. Koefesien determinasi ( $r^2$ ) menunjukan bahwa variabel bebas diteliti menjelaskan 95,2% terhadap
---	---	--	---	---

	Kabupaten Simalungana.		tenaga kerja) dan $x_3$ ( produksi) sedangkan penelitian ini 3 variabel x dimana $x_1$ (modal), $x_2$ (tenaga kerja ), dan $x_3$ (pendapatan).	tingkat pendapatan, Sisanya 4,8% dijelaskan oleh variabel lainnya tidak diteliti.
--	---------------------------	--	--	---

## 2.7 Kerangka Konseptual



**Gambar 2 1 Kerangka Pemikiran**

Dari kerangka di atas adanya pengaruh modal ( $X_1$ ) terhadap pendapatan UMKM Di Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan, Adanya tenaga kerja ( $X_2$ ) secara parsial terhadap pendapatan UMKM Di Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan dan adanya pengaruh modal ( $X_1$ ) dan tenaga kerja ( $X_2$ ) secara simultan terhadap pendapatan UMKM Di Desa Pegajahan, kecamatan pegajahan. Variabel penelitian ini adalah modal ( $X_1$ ), dan tenaga kerja ( $X_2$ ) suatu kegiatan dalam produksi tidak akan terwujud dan terlaksana tanpa adanya alat atau benda digunakan untuk memproduksi suatu barang. Sehingga perlu adanya faktor-faktor untuk menghasilkan barang atau jasa, adapun faktor produksi: modal dan tenaga kerja

## 2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada faktor-faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah, belum jawaban yang empiris. Berdasarkan kerangka teori tersebut dapat ditarik hipotesis yaitu :

Ho<sub>1</sub> :Modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Di Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Berdagai

Ha<sub>1</sub> :Modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Di Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Berdagai

Ho<sub>2</sub> :Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Di Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Berdagai

Ha<sub>2</sub> :Tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Di Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Berdagai

Ho<sub>3</sub> :Modal dan tenaga kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM Di Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Berdagai

Ha<sub>3</sub> :Modal dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM Di Desa Pegajahan, Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Berdagai.